

**HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT (PMO) TERHADAP
KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS
KECAMATAN JOHAR BARU JAKARTA PUSAT TAHUN 2016
DAN TINJAUANNYA MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Wahyuni Herda¹, Insan Sosiawan A. Tunru², Amir Mahmud³

ABSTRAK

Latar Belakang: Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Pada tahun 2015 enam negara yang menyumbang untuk 60% dari total global adalah India, Indonesia, Cina, Nigeria, Pakistan, dan Afrika Selatan. Dari jumlah tersebut, China, India dan Indonesia sendiri menyumbang 45% kasus di dunia. *World Health Organization* (WHO) telah merekomendasikan strategi *Directly Observed Treatment Shortcourse* (DOTS) untuk pengendalian TB dengan melibatkan Pengawas Minum Obat (PMO). Hal ini bertujuan untuk mencapai kesembuhan penderita, mencegah penularan, dan menghindari kasus resisten obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran pengawas menelan obat (PMO) terhadap keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016.

Metode: Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif non-eksperimental secara *Cross-Sectional*. Populasi dan sampel adalah pasien TB paru dan ekstraparu dewasa di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016. Sampel dipilih dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuisioner. Analisis data menggunakan SPSS dengan uji *Chi-Square*.

Hasil: Terdapat 45 responden (80,4 %) berhasil dalam pengobatan TB dan responden dengan PMO kategori berperan terdapat 40 (71,4 %). Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai $P=1,000 (>0,05)$.

Simpulan: Tidak ada hubungan peran pengawas menelan obat (PMO) terhadap keberhasilan pengobatan tuberkulosis di Puskesmas Kecamatan Johar Baru Jakarta Pusat tahun 2016. Sehingga menurut pandangan Islam qiyas ini tertolak dan termasuk qiyas *ma'a al-fariq*, memiliki syarat yang kurang karena terjadi perbedaan *'illat*, maka tidak bisa dilakukan penyamaan (qiyas) dalam keduanya (Hasan, 2001).

Kata Kunci: Pengawas menelan obat (PMO), Keberhasilan pengobatan TB, Tuberkulosis

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI